

PENGARUH PERSEPSI TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, UMUR PERUSAHAAN, SKALA USAHA, PENGALAMAN USAHA DAN PENDIDIKAN PEMILIK/ MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Suci Hati¹⁾, Rina Andriani²⁾, Diskhamarzeweny³⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
E-mail: sucihati927@gmail.com¹, rinaandriany85@gmail.com², diz.zha@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Umur Perusahaan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Daftar Pelaku UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Dari populasi tersebut, sampel dipilih dengan menggunakan rumus Slovine dan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi tentang akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 22,9%, penggunaan informasi akuntansi sebesar 21,2%, umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman bisnis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 50,2%, pendidikan pemilik/manajer secara parsial berpengaruh signifikan sebesar 79,3%, dan persepsi mengenai akuntansi, pengetahuan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pengalaman usaha dan pendidikan pemilik/manajer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan Adjusted R Square sebesar 80,1%.

Keywords: *Persepsi Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Umur Perusahaan, Skala Usaha, Pengalaman Bisnis dan Pendidikan Pemilik/Manajer.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangannya diberi perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Usaha kecil juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (*garment*), barang-barang kerajinan termasuk mebel dan pelayanan bagi turis. Peranan dalam bidang sosial bahwa UMKM disini mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar,

termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat (Hasanah, dkk, 2020: 9).

Tabel 1. 1
Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM		
		2020	2021	2022
1	Hulu Kuantan	889	416	1.228
2	Kuantan Mudik	1.422	646	4.606
3	Gunung Toar	733	302	2.799
4	Kuantan Tengah	1.464	8.869	9.766
5	Benai	773	2.399	2.310
6	Pangean	729	1213	3.219
7	Logas Tanah Darat	407	383	719
8	Kuantan Hilir	642	495	3.267
9	Kuantan Hilir	547	7.227	1.620
10	Cerenti	642	1.448	1.365
11	Singingi	1.061	801	743
12	Singingi Hilir	1.727	1.575	1.202
13	Sentajo Raya	976	3.350	4.019
14	Kuantan Hilir Seberang	443	309	2.485
15	Pucuk Rantau	297	977	377
	Total	12.752	30.410	39.725

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian, 2020-2022.

Dari data tersebut, termasuk di dalamnya Kecamatan Kuantan Hilir yang berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Ibu Kota Kecamatan Kuantan Hilir adalah Baserah. Baserah merupakan daerah yang didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, kecamatan Kuantan Hilir berada diposisi kedua teratas yang mengalami peningkatan secara signifikan dan daerah yang memiliki UMKM terbanyak keempat dari keseluruhan kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir sempat mengalami penurunan pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 berkembang dengan sangat pesat mencapai 6% dalam jangka waktu satu tahun. Dalam kurun waktu kurang lebih dua tahun, UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir meningkat secara signifikan dari angka 642 menjadi 3.267. Masyarakat dari daerah lain di Kabupaten Kuantan Singingi khususnya yang dekat dari Kecamatan Kuantan Hilir seperti Pangean, Kuantan Hilir dan Cerenti banyak dari mereka yang membeli kebutuhannya ke pengusaha UMKM yang ada di Baserah. Hal tersebut di karenakan produk yang tersedia di Baserah relatif lebih lengkap dengan harga yang cukup terjangkau oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Umur Perusahaan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha Dan Pendidikan Pemilik/ Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**.

2. TINJAUAN TEORI

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Tambunan (2017:2) Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sector ekonomi. Namun tentu ada perbedaan antara Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Di Indonesia, hal tersebut telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Tabel 2. 1
Kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah

No.	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1.	Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50.000.000	Maksimal Rp. 300.000.000
2.	Usaha Kecil	>Rp. 50.000.000- Rp.500.000.000	>Rp. 300.000.000- Rp. 2.500.000.000
3.	Usaha Menengah	>Rp. 500.000.000- Rp. 10.000.000.000	>Rp. 2.500.000.000- Rp. 50.000.000.000

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

2.2 Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi

Astiani (2017:39) menyatakan bahwa semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

2.3 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, proses pengenalan dan pembelajaran mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM yang merupakan pemilik ataupun manajer. Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi dapat dipraktekkan langsung penggunaan informasi akuntansi pada UMKM agar UMKM juga akan semakin meningkat (Mardiani, 2019:51).

2.4 Umur Perusahaan

Umur usaha adalah lamanya suatu usaha yang sudah berdiri atau beroperasi. Banyak yang mengasumsikan bahwa usaha yang sudah lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Semakin lama umur usaha akan sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena seorang pemilik usaha yang sudah lama umur usahanya akan membuat penggunaan informasi akuntansi dengan baik untuk usahanya (Wibowo, 2022:10).

2.5 Skala Usaha

Menurut Holmes dan Nicholls, (1998) dalam Wulandari (2016) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Pembagian skala usaha ini bisa disesuaikan dengan kriteria yang telah tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2.6 Pengalaman Usaha

Ardiansyah (2021 : 33) menjelaskan bahwasannya pengalaman berusaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan disiapkan serta digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.7 Pendidikan Pemilik/ Manajer

Mardiani (2019:51) menyatakan bahwa Proses pengenalan dan pembelajaran mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM yang merupakan pemilik ataupun manajer.

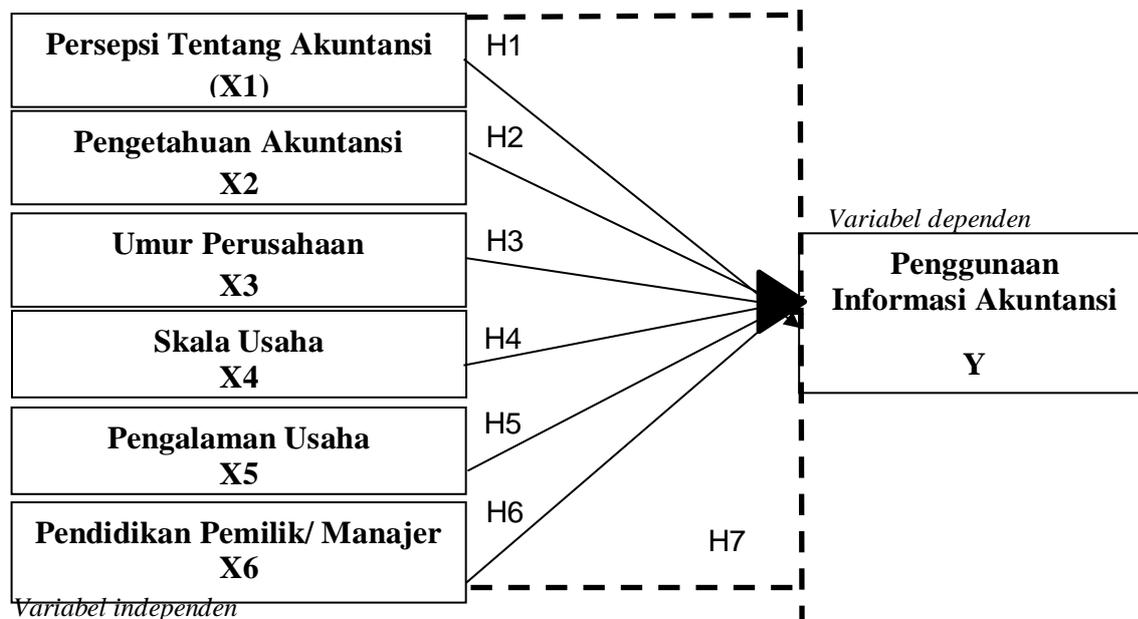
2.8 Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi digunakan sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan bagi seorang pemilik/manajer suatu perusahaan untuk kelangsungan operasional perusahaan serta kemajuan kinerja perusahaan. Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah seluruh informasi yang

dibutuhkan harus sesuai syarat serta ketentuan yang telah dijelaskan dalam PSAK UMKM yaitu SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan (Sujarweni, 2021:44).

2.9 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Andita (2022), Wibowo (2022) dan Ardiansyah (2021)

2.10 Hipotesis

- H1 = Persepsi Tentang Akuntansi secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- H2 = Pengetahuan Akuntansi secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- H3 = Umur Perusahaan secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- H4 = Skala Usaha secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- H5 = Pengalaman Usaha secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- H6 = Pendidikan Pemilik/Manajer secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- H7 = Persepsi Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengalaman Usaha dan Pendidikan Pemilik/Manajer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Umur Perusahaan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Variabel bebas/independen

pada penelitian ini adalah Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Umur Perusahaan (X3), Skala Usaha (X4), Pengalaman Usaha (X5), dan Pendidikan Pemilik/Manajer (X6). Sedangkan variabel terikat/dependen pada penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Di Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian pada bulan Oktober 2022 sampai Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, seluruh UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir berjumlah 3.267 yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 100 responden. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan adalah UMKM yang masih beroperasi aktif di Kecamatan Kuantan Hilir, UMKM yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian (alamat, jenis usaha, dan lain-lain), UMKM yang telah melakukan pencatatan keuangan dan dalam keseluruhan responden mencakup setiap jenis usaha baik Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Sumber data yaitu data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh pelaku/ manajer Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Kuantan Hilir melalui pengisian kuesioner dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, skripsi, buku, buku elektronik, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang pertama adalah Analisis Statistika Deskriptif, Indriantoro (2019:170) Menjelaskan bahwa pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2018:19).

Kedua, Uji Kualitas Data yang meliputi Uji Validasi dan Uji Reliabilitas. Uji Validasi digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dapat dipercayai atau tidak yaitu dengan memakai pengujian statistik *Cronbach Alpha* (α). Dapat dikatakan reliabel apabila suatu variabel atau konstruk mempunyai nilai *Cronbach Alpha* 0,60 atau lebih (Ghozali, 2018: 46).

Ketiga, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:161), Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Ghozali (2018:107) menjelaskan Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji Heteroskedastisitas digunakan

untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018: 137).

Keempat, Uji Hipotesis yang meliputi Analisis Regresi Berganda, Uji F (Secara Simultan), Uji t (Secara Parsial), dan Analisis Koefisien Determinasi (R^2). Analisis Regresi digunakan dalam melakukan pengukuran mengenai kekuatan sebuah hubungan antara dua variabel maupun lebih, lebih lanjut analisis regresi juga digunakan sebagai penunjuk suatu arah hubungan yaitu antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2018: 96).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Persepsi Tentang Akuntansi

X_2 = Variabel Pengetahuan Akuntansi

X_3 = Variabel Umur Perusahaan

X_4 = Variabel Skala Usaha

X_5 = Variabel Pengalaman Usaha

X_6 = Variabel Pendidikan Pemilik/ Manajer

e = Error Item

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian Koefisien Determinasi dipakai sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat kemampuan suatu variabel independen untuk menerangkan maksud dari variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

4.1 Pengaruh Persepsi Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H_1), maka dapat diketahui bahwa variabel persepsi tentang akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,640 > 1,985$) serta nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$).

4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,871 < 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$).

4.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,990 < 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,325 > 0,05$).

4.4 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel skala usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,324 < 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ ($0,189 > 0,05$)

4.5 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pengalaman usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,945 > 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

4.6 Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pendidikan pemilik/manajer secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai negatif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,493 > 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

4.7 Pengaruh Persepsi Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Umur Perusahaan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu persepsi tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pengalaman usaha dan pendidikan pemilik/manajer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel ($67,524 > 2,197$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$)

5. KESIMPULAN

Pertama, persepsi tentang akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 22,9%. Kedua, pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 21,2%. Ketiga, umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Keempat, skala usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Kelima, pengalaman Usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 50,2%. Keenam, pendidikan pemilik/manajer secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 79,3%. Dan ketujuh, persepsi tentang Akuntansi, pengetahuan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pengalaman usaha dan pendidikan pemilik/manajer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil

dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 80,1%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "PENGARUH PERSEPSI TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, UMUR PERUSAHAAN, SKALA USAHA, PENGALAMAN USAHA DAN PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI".

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, SKM., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika **Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzeweny, SE., M.M** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. **Bapak dan Ibu Dosen** serta seluruh **Staf Tata Usaha** Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua Orang Tua **Alm. Ibrahim** (Ayah) dan **Sumarni** (Ibu) beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2019 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Nuramalia., Dkk. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Tambunan, Tulus TH. 2017. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Skripsi :

- Andita, Popi. 2022. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

- Ardiansyah, Febri. 2021. *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kampar Utara*. Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Astiani, Yuli. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardiani, Sri. 2019. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Marpoyan Damai*. Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Wibowo, Mieleni. 2022. *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Wulandari, C., dan Hidayat, D. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru*. Jurnal. Vol 19 No 2..

Peraturan dan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah